

PELATIHAN BELAJAR BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN *FLASH CARD TEST* UNTUK ANAK USIA DINI SAAT *NEW NORMAL*

Zuraini, Silvi Listia Dewi, Misnawati, Misnar¹, Zulhelmi²

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim

²Guru di Kementerian Agama Bireuen

Email: zurainimarwan@gmail.com, silvi.listiadewi@yahoo.com, misnawati1117@gmail.com,
miss.saiful@gmail.com, zul672829@gmail.com

Diterima 18 Agustus 2020/Disetujui 5 September 2020

ABSTRAK

Kegiatan PKM melalui pelatihan belajar Bahasa Inggris menggunakan *flash card test* untuk anak usia dini saat *new normal* bertujuan melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak dapat dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui metode pelatihan dan *test* di RA Boeh Hatee Rahil yang dipandu oleh dosen menggunakan *assessment for learning*, yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan menjadi dasar untuk memperbaiki pembelajaran, sehingga memungkinkan guru dan peserta didik memainkan peran utama guna memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran bagi anak usia dini. Metode *flash card test* diharapkan memiliki efektifitas pembelajaran yang membuat siswa termotivasi, menarik dan menyenangkan serta sesuai dengan target pembelajaran. Maka, penggunaan media *flash card* adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kosa kata dan pemahaman Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM melalui pelatihan belajar Bahasa Inggris menggunakan *flash card test* untuk anak usia dini saat *new normal* disimpulkan bahwa 1) kegiatan ini dapat mengembalikan motivasi belajar anak setelah berlangsungnya *lock down* di masa pandemi covid 19 sehingga dapat menghilangkan pola pembelajaran yang tidak menarik; 2) kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pelatihan ini dapat membangkitkan tingkat kecerdasan dan minat belajar anak usia dini yang tinggi melalui penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris; dan 3) penggunaan *flash card* dapat menarik perhatian siswa karena adanya gambar dan warna yang membuat anak usia dini ingin mengetahui lebih banyak tentang kosa kata Bahasa Inggris.

Kata Kunci: *anak usia dini, flash card test, new normal, pelatihan belajar Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Pengaruh pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia sangat nyata dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang pendidikan, yang mengharuskan siswa untuk belajar di rumah atau dengan istilah Pembelajaran Jarak jauh (PJJ). Oleh karena itu, siswa diharuskan mengerjakan tugas bersama orang tuanya, yang membuat anak usia dini sulit untuk belajar, karena sebagian anak ingin berkumpul dengan teman seusianya di sekolah. Hal ini membuat anak mulai jenuh dan bosan terhadap pembelajaran daring di rumah.

Selain itu, disaat anak yang ekonominya kurang memadai dan diharuskan memiliki jaringan internet membuat si anak tidak mampu untuk membelinya, bahkan ada daerah tertentu yang akses jaringan internetnya tidak memadai. Situasi dan kondisi tersebut kurang menyenangkan bagi anak usia dini, dikarenakan usianya yang masih dini membuat anak cenderung suka belajar Bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan, karena anak usia dini merupakan anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi atau disebut *golden age* (masa keemasan) dan apapun pembelajaran yang dilakukan dapat melekat dalam otak anak. Oleh karena itu, perlu adanya strategi dan desain pembelajaran yang unik, menarik dan sederhana, sehingga anak lebih memahami pembelajaran dan dapat mencapai target belajar dan mengajar yang lebih efektif.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM melalui pelatihan belajar Bahasa Inggris menggunakan *flash card test* untuk anak usia dini saat *new normal*, adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak dapat dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini. Sedangkan luaran hasil kegiatan PKM ini akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat yang ber ISSN, cetak maupun online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM melalui pelatihan belajar Bahasa Inggris menggunakan *flash card test* untuk anak usia dini saat *new normal*, dilaksanakan melalui metode pelatihan dan *test* di RA Boeh Hatee Rahil yang dipandu oleh dosen menggunakan *assessment for learning*, yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan menjadi dasar untuk memperbaiki pembelajaran, sehingga memungkinkan guru dan peserta didik memainkan peran utama guna memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran bagi anak usia dini, serta mencapai *asesment of learning* yaitu dengan tertarik mengikuti proses pembelajaran di masa *new normal*. Metode *flash card test* diharapkan memiliki efektifitas pembelajaran yang membuat siswa termotivasi, menarik dan menyenangkan serta sesuai dengan target pembelajaran. Maka, penggunaan media *flash card* adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kosa kata dan pemahaman Bahasa Inggris untuk anak usia dini.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PKM melalui pelatihan belajar Bahasa Inggris menggunakan *flash card test* untuk anak usia dini saat *new normal* dilaksanakan sejak proposal diterima s.d proses evaluasi kegiatan, yaitu 6 hari dan akan menjadi program yang berkesinambungan setelah masa pandemi covid 19, terhitung dari 11 s.d 16 Agustus 2020. Adapun lokasi kegiatan PKM ini adalah di RA Boeh Hatee Rahil.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM melalui pelatihan belajar Bahasa Inggris menggunakan *flash card test* untuk anak usia dini saat *new normal*, merupakan tantangan besar karena anak sudah terbiasa tidak belajar di rumah, bahkan pembelajaran daring untuk anak usia dini sangatlag sulit, dibutuhkan ketelatenan dan kerja sama orang tua yang maksimal. Adanya kegiatan PKM ini, proses pembelajaran di RA Boeh Hatee Rahil dapat meningkatkan kreatifitas anak, artinya anak usia dini senang dengan menggunakan *flash card* dalam pembelajaran, anak dapat mengetahui gambar dan kosa kata secara langsung, sehingga anak antusias belajar Bahasa Inggris. Adapun hasil dan luaran yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini, adalah:

Pola Pembelajaran Bahasa Inggris yang tidak Menarik

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini saat ini kurang menarik, karena pembelajaran untuk anak usia dini mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga guru harus merangkul dan berteman seperti halnya anak-anak. Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak kurang tertarik belajar Bahasa Inggris, yaitu: 1) kurangnya pengetahuan guru untuk membuat media atau pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini; dan 2) metode yang digunakan guru terlalu monoton. Maka, perlu adanya pengetahuan guru dalam mendidik anak usia dini dan mengubah proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan di RA Boeh Hatee Rahil.



Gambar Anak Usia Dini Semangat Belajar Bahasa Inggris Menggunakan *flash card* pada Saat New Normal

Pelatihan Pembelajaran Menggunakan Media

Berdasarkan permasalahan di atas, dosen melakukan perubahan yang signifikan, agar pembelajaran untuk anak usia dini lebih menarik dan menyenangkan, dikarenakan proses ini yang menentukan tujuan belajar akan tercapai. Ketercapaian dalam proses belajar ditandai dengan adanya perubahan sikap atau tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut pada kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga, dibutuhkan kejelian dan kreatifitas guru apalagi ketika anak berada dalam berbagai kondisi pada saat covid 19 dan di era *new normal*. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini. Sehingga, media pembelajaran menjadikan peserta didik senang dan tertarik mempelajari Bahasa Inggris. Maka, dibutuhkan kreatifitas guru dalam mendesain berbagai media pembelajaran, sehingga anak usia dini dapat menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung dan media yang digunakan oleh dosen di RA Boeh Hatee Rahil Kec. Kota Juang Kab. Bireuen adalah media yang sesuai untuk peserta didik.

Media *Flash Card* Menciptakan Pembelajaran yang Menarik

Berdasarkan uraian yang tersebut diatas, penggunaan media *flash card* merupakan media yang membuat suasana pembelajaran bagi anak-anak RA Boeh Hatee Rahil Kec. Kota Juang Kab. Bireuen menjadi efektif. *Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Rudi, Susilana., Cepiriyana (2006), menyatakan bahwa *flash card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar pada *flash card* adalah serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar. Kasihani (2007:109), menyebutkan bahwa *flashcards are teaching aids as picture paper which has 25x30. The pictures is made by hand, pictures or photo which is stick on the flashcard.* (*Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar berukuran 25 x 30 cm. Gambarnya dibuat dengan tangan, foto atau memanfaatkan gambar yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran *flash card*). Maka, penggunaan *flash card test* yang diterapkan pada masa *new normal* sangat efektif, praktis dan aplikatif terhadap anak di RA Boeh Hatee Rahil Kec. Kota Juang Kab. Bireuen. Hal ini dikarenakan anak menyukai gambar yang berwarna dan cerah, serta dapat merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan belajar Bahasa Inggris. Maka, penggunaan *flash card test* dapat menstimulasi kecakapan Bahasa Inggris dengan mudah, menarik dan cepat dipahami.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM melalui pelatihan belajar Bahasa Inggris menggunakan *flash card test* untuk anak usia dini saat *new normal*, disimpulkan bahwa: 1) kegiatan ini dapat mengembalikan motivasi belajar anak setelah berlangsungnya *lock down* di masa pandemi covid 19 sehingga dapat menghilangkan pola pembelajaran yang tidak menarik; 2) kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pelatihan ini dapat membangkitkan tingkat kecerdasan dan minat belajar anak usia dini yang tinggi melalui penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris; dan 3) penggunaan *flash card* dapat menarik perhatian siswa karena adanya

gambar dan warna yang membuat anak usia dini ingin mengetahui lebih banyak tentang kosa kata Bahasa Inggris. Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah diharapkan kegiatan pelatihan ini menjadi motivasi untuk belajar Bahasa Inggris yang berkesinambungan meskipun saat *new normal*.

REFERENSI

- Kasihani, K.E., Suyanto. 2007. *English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak melalui English Class yang Fun, Asyik dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, Abdurrahman. 2006. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudi, Susilana., Cepiriyana. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Wacana Prima.
- William, D. 2009. *Assessment for Learning: Why, What and How?*. London: Institute of Education.